

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED  
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA  
KELAS XI IPA MATERI SISTEM RESPIRASI PADA MANUSIA**

**Sang Putu Kaler Surata<sup>1</sup>, Lodovika Juleli Harni<sup>2</sup>**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [sangputukalersurata@unmas.ac.id](mailto:sangputukalersurata@unmas.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan minat baca siswa pada materi sistem respirasi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kota Komba. Penelitian dilaksanakan pada 20 dan 25 Januari dengan melibatkan 10 siswa kelas XI IPA sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui angket kuisioner, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai instrumen tambahan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan minat baca siswa pada siklus 2. Proses pembelajaran PBL melibatkan langkah-langkah, mulai dari pretest, pembagian kelompok heterogen. Siswa diberikan topik berbasis masalah yang berkaitan dengan materi respirasi pada manusia. Penerapan PBL mendorong keterlibatan aktif siswa, memperkaya pengalaman pembelajaran, dan meningkatkan minat baca. Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif tentang efektivitas PBL dalam meningkatkan minat baca siswa di tingkat kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kota Komba.

**Kata Kunci:** Minat Baca, model Pembelajaran Problem Based Learning.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the application of the Problem Based Learning (PBL) Learning Model in increasing students' reading interest in the human respiratory system material in class XI IPA SMA Negeri 2 Kota Komba. The study was conducted on January 20 and 25 involving 10 class XI IPA students as research samples. Data were collected through questionnaires, and Student Worksheets (LKPD) as additional instruments. Data analysis was carried out descriptively to identify changes in students' reading interest. The results showed a significant increase in students' reading interest in cycle 2. The PBL learning process involves steps, starting from pretest, heterogeneous group division. Students are given problem-based topics related to human respiration material. The application of PBL encourages active student involvement, enriches learning experiences, and increases reading interest. This study provides comprehensive insight into the effectiveness of PBL in increasing students' reading interest in class XI IPA SMA Negeri 2 Kota Komba.*

**Keywords:** Reading Interest, Problem Based Learning Learning Model.

## PENDAHULUAN

Pendidikan disekolah diarahkan tidak semata-mata pada penguasaan dan pemahaman konsep ilmiah, tetapi juga pada peningkatan kemampuan dan keterampilanberpikir siswa. Kemampuan berpikir siswa dapat dinilai dari pembelajaran membaca (Harsiati, 2012).

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukandalam rangka memperoleh pengetahuan, hal itulah yang mendorong berkembangnya kemampuan siswa. Tanpa adanya pengetahuan yang cukup,maka siswa tidak dapat memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya

Proses pembelajaran disekolah sudah mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Beberapa indikator keaktifan siswa adalah siswa mampu berpartisipasi dan berkomunikasi, bekerjasama, memahami dan memberi alasan,mengumpulkan informasi dan pengetahuan (Hamalik, 2005). Indikator tersebut dapat tercapai jika kemampuan membaca siswa baik kaitannya dengan kemampuan siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat selama proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran biologi di kelas XI IPA SMA NEGERI 2 KOTA KOMBAtahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA mengalami kesulitan dalam menunjukkan fakta-fakta pendukung atau informasi didalam suatu teks, serta mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan berbagai topik lain. Mayoritas siswa belum terbiasa dalam halmembedakan fakta atau detil bacaan dan menafsirkan ide penunjang dari suatuinformasi dan belum mampu dalam mengungkapkan pikiran atau pendapatmereka sendiri, pemilihan kata berkaitan dengan pengungkapan pikiran/ pendapat.Siswa juga kurang dilatihkan untuk menghubungkan informasi tertulis dengan gagasan, dan pengetahuan sebelumnya. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran saat guru memberikan soal *essay* panjang yang memerlukan penalaran dan pemahaman siswa kesulitan untuk menjawabnya. Kemampuan tersebut merupakan bagian dari literasi

Keuntungan model pembelajaran PBL, yaitu: dapat memberikan kesempatan kepada pesertadidik untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah, dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah, dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi, dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan peserta didik sebagai individu dan kebutuhan belajarnya, para peserta didik lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam diskusi, dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa menghargai,menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.

s

## METODE PENELITIAN

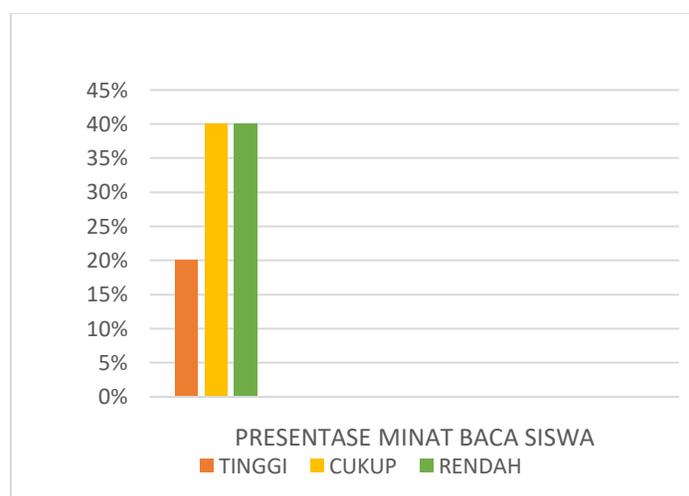
Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK menggambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya. Aka rpelaksanaan PTKdigambarkan dalam bentuk spiral

tindakan (adaptasi Hopkins,1993),penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 2 Kota Komba subyek dari penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI IPA .Jumlah peserta didik yang menjadi subjek adalah 10 orang peserta didik dengan rincian 5 orang peserta didik laki-laki dan 5 orang peserta didik perempuan kegiatan penelitian dilakukan secara multisiklus. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa angket kuisisioner mengenai minat baca siswa. Angket ini dikembangkan secara khusus untuk mengukur perubahan minat baca siswa sebelum dan setelah penerapan model PBL pada materi sistem respirasi pada manusia. Angket dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek kunci yang dapat memengaruhi minat baca siswa, sebagaimana telah dibahas dalam literatur sebelumnya. Selain itu instrument penelitian juga menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai instrumen tambahan untuk mengevaluasi respons siswa terhadap kegiatan PBL

## HASIL DAN PEMBAHASAN

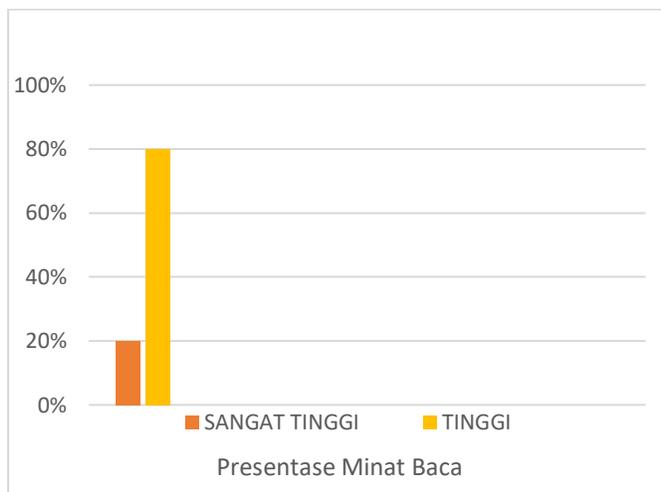
### Hasil

Data minat baca pada siklus 1 di tunjukkan pada grafik dibawah ini:



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat presentase minat baca peserta didik pada siklus 1 sangat menurun dimana hanya terdapat 2 siswa yang minat bacanya tinggi dengan presentase 20 % ,4 siswa yang minat bacanya cukup dengan presentase 40% dan 4 siswa yang minat bacanya rendah dengan presentase 40%

### Grafik . Nilai minat baca akhir siklus 2



Berdasarkan grafik presentase minat baca peserta didik pada siklus 2, dimana terdapat 2 siswa yang kategorinya sangat tinggi dengan presentase sebesar 20 % dan 8 siswa yang kategorinya tinggi dengan presentase 80 % dan 2, dari seluruh jumlah siswa sebanyak 10 orang ,laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan berjumlah 5 orang. Dari hasil kusioner minat baca yang dibagikan kepada siswa dapat disimpulkan terjadi peningkatan minat baca pada siklus 2

### **Pembahasan**

Melalui penerapan beberapa siklus pembelajaran yang terdiri dari pretest, pemilihan masalah, kerja kelompok, dan post test, penelitian ini menerapkan metode PBL secara sistematis. Penggunaan kuesioner memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan minat baca siswa seiring dengan implementasi PBL. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, penting untuk diingat bahwa evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari penerapan PBL.

Pengamatan lanjutan terhadap minat baca siswa, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan prestasi akademis dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Penelitian ini menggali dampak positif dari penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan minat baca siswa pada materi sistem respirasi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kota Komba. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa PBL memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran, terutama dalam hal minat baca pada materi sistem respirasi pada manusia.

#### **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan minat baca siswa:

- ❖ Pengembangan Materi PBL yang Relevan. Guru dapat terus mengembangkan materi PBL dengan merinci konteks kehidupan nyata yang lebih mendalam dan menyesuaikan topik dengan minat dan kebutuhan siswa.
- ❖ Pemberdayaan Siswa dalam pemilihan topik masalah. Memberikan lebih banyak ruang bagi siswa untuk memilih topik proyek yang sesuai dengan minat pribadi mereka dapat meningkatkan rasa memiliki dan motivasi intrinsik.
- ❖ Pelatihan Tambahan untuk Guru. memberikan pelatihan tambahan kepada guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran PBL dapat meningkatkan efektivitas penerapan model ini di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

Amin, Moh. 2011. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Insprasi.

Rusmino. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*.Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudarman. 2007.“*Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*”.

Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 2, No. 2.

Supraktiknya, & Kristiyanti, Titik. .“*Efektivitas Metode Problems Based Learning dalam Pembelajaran Mata Kuliah Teori Psikologi Kepribadian IP*”. Jurnal Psikologi, Vol. 33, No. 1, pp. 17-32.

Wulandari, Bekti. 2013. “*Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK*” . Jurnal Pendidikan Vokasi,

Vol. 3, No.2, pp. 178-19

Agustin, Vivi Nurul. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning. Journal Of Elementary Education*, Vol.

2, Nomor 1, Hlm. 36-44, Tahun 2013.

Arifin, Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

